

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

**PENGARUH TINGKAT INTELIGENSI (IQ) DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMAN 4
PARIAMAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

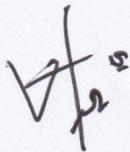
Oleh:

Nama : Anita
NPM : 10090226
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI
Sumatera Barat

Padang, September 2014

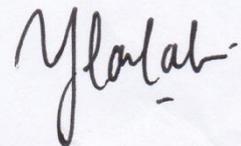
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



(Vivina Eprillison, M.Pd)

Pembimbing II



(Yolamalinda, M.Si)

PENGARUH TINGKAT INTELIGENSI (IQ) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMAN 4 PARIAMAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Oleh

Anita¹, Vivina Eprillison, M.Pd², Yolamalinda, M.Si³ (Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sumatera Barat)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intelligence level and motivation on learn outcomes of students of class XI Social SMAN 4 Pariaman on Economic subjects. The method used in this study is a survey method, with a total population of 153 students and the number of samples of 111 students. Sampling technique in this study was proportional random sampling and the intelligence level of students learning outcomes is a secondary data obtained from the existing data in school while learning motivation derived from the results of the questionnaire that had been tested in advance. The analysis used in this study is a descriptive analysis and inductive analysis. The results of this study indicate that the level of intelligence and motivation to learn either partially or simultaneously positive and significant effect on learning outcomes of students of class XI Social SMAN 4 Pariaman on Economic subjects. Based on from the acquisition value of F_{count} 126,391 > F_{tabel} significant value of 3,08 and $0,000 < \alpha = 0,05$

Keywords : intelligence level, the motivation to learn, learning outcomes

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat inteligensi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman pada mata pelajaran Ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan jumlah populasi sebanyak 153 siswa dan jumlah sampel 111 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Tingkat inteligensi dan hasil belajar siswa diperoleh dari data yang ada di sekolah sedangkan motivasi belajar diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner yang telah diujicobakan terlebih dahulu. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat inteligensi dan motivasi belajar baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman pada mata pelajaran Ekonomi. Hal tersebut dilihat dari perolehan nilai F_{hitung} 126,391 > F_{tabel} 3,08 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Kata Kunci : Inteligensi, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan generasi bangsa. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia pada dasarnya adalah mengupayakan pengembangan kemampuan peserta didik agar berkembang secara optimal. Oleh sebab itu pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia pada setiap jenis dan jenjangnya harus mengacu kepada pencapaian tujuan Pendidikan Nasional tersebut, yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai sarana bagi pengembangan potensi siswa seoptimal mungkin. Kegiatan utama bagi siswa di sekolah adalah belajar. Belajar adalah proses mental dalam diri seseorang sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Hal ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa setiap hari dengan kemauan dan kesadaran yang tinggi. Hasil dari kegiatan belajar ini sangat bervariasi, ada siswa yang dapat mencapai hasil belajar yang tinggi dan ada pula yang hasilnya rendah.

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang bisa digunakan untuk menilai keberhasilan siswa. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik (Rusman, 2012:123). Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal).

Di sekolah ada siswa yang memperoleh hasil belajar rendah dan ada yang memperoleh hasil belajar tinggi, padahal pemberian materi dan frekuensi belajar di sekolah itu sama besar. Perbedaan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah tingkat kecerdasan atau inteligensi siswa yang berbeda di suatu kelas dan motivasi belajar siswa itu sendiri (Andartari, 2012:2).

Kecerdasan/kemampuan intelektual atau yang biasa disebut inteligensi merupakan kemampuan berpikir seseorang yang kemudian menentukan cara berpikir seseorang tersebut. Inteligensi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar dan hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Namun siswa yang memiliki tingkat inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal itu disebabkan karena hasil belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sementara inteligensi merupakan salah satu bagian dari faktor tersebut (Slameto, 2010:56)

Untuk mengetahui tingkat inteligensi atau kemampuan intelektual siswa, sekolah mengadakan tes yang dinamakan dengan tes *Intelligence Quotient* (IQ). Tes IQ ini biasanya dilakukan pada satuan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), karena selain untuk mengetahui kemampuan intelektual siswa juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan jurusan pada tingkat SMA. Hasil tes IQ tersebut dinyatakan dalam angka yang menunjukkan tentang nilai kecerdasan serta panduan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan.

Selain tingkat inteligensi siswa, faktor internal lainnya yang diperkirakan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Menurut Uno (2012:23) motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Dengan adanya motivasi siswa akan terdorong untuk belajar dan berusaha mengerjakan tugas-tugas belajarnya dengan sebaik mungkin. Siswa yang termotivasi akan merasa butuh terhadap ilmu pengetahuan sehingga siswa tersebut berusaha memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, motivasi belajar merupakan dorongan untuk melakukan kegiatan belajar dengan sepenuh hati. Motivasi inilah yang menggerakkan mereka untuk belajar, sehingga tujuan dari belajar itu tercapai dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran yang berisi ilmu yang banyak memberikan manfaat dalam kehidupan sosial masyarakat, disamping berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi seperti ilmu alam (fisika, kimia, dan biologi). Selain itu, mata pelajaran Ekonomi juga mencakup adanya ilmu akuntansi didalamnya. Akuntansi merupakan ilmu yang berisi berbagai kemampuan dan keterampilan dalam berperilaku dan pemahaman terhadap transaksi keuangan lembaga ekonomi. Agar pembelajaran lebih bermakna, maka organisasi penyajian dimulai dari penguasaan pengertian dasar akuntansi sampai pada penerapan dan penafsirannya terhadap hasil

maupun proses. Mata pelajaran Ekonomi yang berisi ilmu dasar Akuntansi dipelajari pada tingkat SMA di kelas XI IPS pada semester II.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 4 Pariaman, diperoleh data bahwa nilai dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi pada semester pertama berbeda-beda. Sebaran nilai siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Pariaman ada yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 77 dan yang lainnya tersebar dari beberapa rentangan nilai. Siswa yang nilainya dibawah KKM paling banyak berada pada kelas XI IPS 5.

Setelah melakukan observasi awal di SMA N 4 Pariaman, diketahui bahwa dari 153 siswa kelas XI IPS SMA N 4 Pariaman terdapat 57 siswa yang memiliki tingkat inteligensi dibawah rata-rata, 68 siswa tingkat inteligensinya tergolong rata-rata, dan 4 siswa memiliki tingkat inteligensi diatas rata-rata, serta sisanya (24 siswa) tidak diketahui data inteligensinya. Siswa yang tidak diketahui data IQ-nya tersebut disebabkan karena tidak mengikuti tes IQ saat dilaksanakan dan ada beberapa siswa yang merupakan siswa pindahan dari sekolah lain. Tingkat inteligensi siswa tersebut diukur melalui tes *Intelligence Quotient* (IQ) yang dilaksanakan oleh Lembaga Psikologi Mandiri yang beralamat di Jakarta. Berdasarkan hasil tes IQ siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa hampir 40% siswa kelas XI IPS berada pada ukuran tingkat inteligensi dibawah rata-rata. Hal ini tentu menjadi permasalahan yang cukup diperhatikan dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, dari hasil wawancara yang dilakukan tanggal 2 Februari 2014 pada 20 siswa kelas XI IPS di SMA N 4 Pariaman, ternyata perbedaan hasil belajar siswa tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilihat seperti kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi yang akan dipelajari dan kurangnya dorongan dan kebutuhan siswa dalam belajar. Siswa sering keluar kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul, "Pengaruh Tingkat Inteligensi (IQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 4 Pariaman pada Mata Pelajaran Ekonomi".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Prasetyo (2012:143) penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuisioner. Tempat dan Waktu penelitian ini adalah di SMAN 4 Pariaman yang dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2014.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman yang berjumlah 153 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 111 responden. Tingkat inteligensi (IQ) siswa dan hasil belajar siswa diperoleh dari data sekunder yaitu data yang ada di sekolah sedangkan untuk motivasi siswa diambil dari data primer yang didapat melalui penyebaran angket yang diisi oleh siswa. Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif dan negatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Belajar siswa (Y)

Tabel 1
Distribusi frekuensi hasil belajar Ekonomi (Y) kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	77 – 78	18	16,22
2	79 – 80	29	26,13
3	81 – 82	9	8,11
4	83 – 84	5	4,50
5	85 – 86	18	16,22
6	87 – 88	12	10,81
7	89 – 90	16	14,41
8	91 – 92	4	3,60
Jumlah		111	100,00
Rata-rata		83,32	
Median		82	
Modus		80	
Maksimum		91	
Minimum		77	

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rapor semester 2 mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman memiliki frekuensi paling banyak pada nilai 79–80 yaitu sekitar 26,13% dengan rata-rata sebesar 83,32. Sedangkan nilai tengah pada sebaran nilai rapor siswa berada pada nilai 82, sertanilai yang sering muncul adalah nilai80, dan nilai tertinggi berada pada nilai 91 danterendah adalah77. Hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 77.

B. Tingkat Inteligensi Siswa (X1)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa hampir 63,96% tingkat inteligensi siswa berada pada rentangan 85-90 yang menurut skala yang dikembangkan oleh Wechler dan Bellevue merupakan kategori tingkatan “kurang dari rata-rata”. Sementara itu individu yang mempunyai IQ sekitar 80-89menurut Surya (2013:102) termasuk kelompok normal atau rata-rata tetapi pada tingkat terbawah. Mereka agak lambat dalam belajar. Individu ini biasanya agak sulit menyelesaikan tugas-tugas pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dari tabel diatas juga terlihat bahwa tingkat inteligensi siswa yang berada pada rentangan 91-110 yang merupakan kategori tingkatan“rata-rata atau normal” adalah sebesar 31,53%. Sementara itu sekitar 4,51% lainnya nilai IQ siswa berada pada kategori tingkatan “diatas rata-rata” yang berkisar antara 110-115. Tingkat IQ terendah yang dimiliki siswa adalah 85 dan tertinggi adalah 115, secara keseluruhan rata-rata tingkat IQ siswa adalah sebesar 91.

C. Motivasi Belajar Siswa (X2)

Tabel 2
Distribusi Variabel Motivasi Belajar (X2)

No.	Indikator Variabel	No. Item	Mean	TCR (%)	Ket
1	Tekun menghadapi tugas	1 – 4	3,78	75,54	Baik
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	5 – 8	3,77	75,36	Baik
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam permasalahan	9 – 13	3,51	70,13	Baik
4	Lebih senang bekerja mandiri	14 – 17	3,25	65	Baik
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	18 – 20	2,47	49,31	Cukup
6	Dapat mempertahankan pendapat	21 – 24	3,37	67,48	Baik
7	Tidak mudah melepas hal yang di yakini	25 – 28	3,45	69,05	Baik
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	29 – 32	3,34	66,80	Baik
Rata-rata Variabel		1 – 32	3,40	68,01	Baik

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh informasi bahwa rata-rata skor dari jawaban angket untuk variabel motivasi belajar siswa adalah 3,40 dengan tingkat capaian responden sebesar 68,01% dan termasuk kategori baik. Hal ini dapat dimaknai bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi dikategorikan “Baik”.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tingkat Inteligensi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman pada Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa tingkat inteligensi siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 21 yang menyatakan bahwa t_{hitung} sebesar $4,382 > t_{tabel}$ sebesar 1,981 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi linear berganda $b=X1$ (0,166). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat inteligensi siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh, begitu juga sebaliknya. Dari data yang di dapat, rata-rata tingkat inteligensi siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman berada pada angka 91 yang merupakan tingkatan rata-rata.

Tingkat inteligensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang dalam menghadapi berbagai macam permasalahan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Iskandar (2009:58) bahwa inteligensi merupakan kecerdasan dasar yang berhubungan dengan proses kognitif pembelajaran (kecerdasan intelektual) yang cenderung menggunakan kemampuan matematis logis dan bahasa. .Inteligensi adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan dengan suatu alat ukur, dan keluaran dari alat ukur inilah yang dinamakan dengan *Intelligence Quotient*. (Iskandar, 2009:59).

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN4 Pariaman pada Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman. Hal ini dapat dilihat pada tabel 21 yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $12,847 > t_{tabel}$ sebesar 1,981 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi linear berganda $b=X2$ (5,156), hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian dan dilihat dari frekuensi motivasi belajar siswa diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman memiliki rata-rata sebesar 68,01%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada dalam kategori baik karena berada pada rentang TCR 61-80% (Riduwan, 2010:98). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman pada mata pelajaran Ekonomi. Oleh sebab itu peningkatan motivasi belajar siswa merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Menurut Uno (2012:27) motivasi belajar memiliki peranan penting dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan menentukan ketekunan belajar. Jadi jelaslah bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang paling penting dan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa.

Siswa yang motivasi belajarnya tinggi, akan mau belajar tanpa harus ada paksaan ataupun suruhan dari orang lain. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan merasa bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan dan memberikan kepuasan baginya sehingga belajar tidak lagi terasa sebagai beban.

3. Pengaruh Tingkat Inteligensi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat inteligensi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman pada mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} 126,391 > F_{tabel} 3,08$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat inteligensi dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman. Semakin tinggi tingkat inteligensi dan motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika tingkat inteligensi dan motivasi belajar siswa semakin rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin rendah atau kurang memuaskan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} 126,391 > F_{tabel} 3,08$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat inteligensi dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman. Semakin tinggi tingkat inteligensi dan motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika tingkat inteligensi dan motivasi belajar siswa semakin rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin rendah atau kurang memuaskan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat inteligensi dan motivasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman pada mata pelajaran Ekonomi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Andartari (2012) dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Intelektual (IQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada SMA Labschool Rawamangun". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kemampuan Intelektual (IQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andartari. 2012. *Pengaruh Kemampuan Intelektual (IQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada Sma Labschool Rawamangun*. (<http://www.jurnal.pendidikan.ekonomi.dan.bisnis>, diakses tanggal 2 januari 2014)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: AV Publisher
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi dan pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Ciputat: Gaung Persada Press
- King, Laura A. 2010. *Psikologi Umum sebuah pandangan apresiatif (the science of psychology: an appreciative view)* penerjemah Brian Marwensdy. Jakarta : salemba humanika.
- Ling, Jonathan. 2002. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siregar, Syopian. 2011. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta Bandung.
- Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Sunarto dan Hartono, Agung. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Supranto. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Surya, Mohammad. 2013. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, (online), [http://www.depdiknas.gi.id/UU RI No. 20/2003-Sistem Pendidikan Nasional, html](http://www.depdiknas.gi.id/UU%20RI%20No.%202003-Sistem%20Pendidikan%20Nasional.html)
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.